

Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2020

Diah Feni Putri Pratiwi

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kadiri

Ida Siswatiningsih

Dosen, Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kadiri

Mawar Ratih Kusumawardani

Dosen, Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Kadiri

Alamat : Jl. Sersan Suharmaji No.38, Manisrenggo, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur
64128

Korespondensi Email : diahfeni14@gmail.com

Abstract *this study aims to determine the effect of liquidity and profitability on dividend policy in plantation sub-sector companies listed on the IDX in 2015-2020. The data used in this study are the financial statement of the plantation sub-sector using annual data from 2015-2020. The sampling technique uses the purposive sampling technique. The statistical analysis tests used were the chow test, classical assumption test, panel data regression T-test, F-test, and the coefficient of determination. The test in this study uses Eviews 10. Based on the results of this study it shows that partially this research shows liquidity in the form of current ratio (CR) and profitability in the form of return on assets (ROA), return of equity (ROE), and net profit margin (NPM). Has no effect on dividend policy in the form of dividend payout ratio (DPR). Simultaneously the independent variables influence the dividend policy in the form of the dividend payout ratio (DPR).*

Keywords : *liquidity, profitability and dividend payout ratio (DPR).*

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap kebijakan deviden pada perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2020. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan sub sektor perkebunan dengan menggunakan data tahunan dari tahun 2015-2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik *Purposive Sampling*. Uji analisis statistik yang digunakan adalah uji *Chow*, uji asumsi klasik, regresi data panel, uji-T, uji-F, dan koefisien determinasi. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan *Eviews 10*. Berdasarkan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial penelitian ini menunjukkan likuiditas berupa *current ratio* (CR) dan profitabilitas berupa *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), dan *net profit margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap Kebijakan deviden berupa *devident payout ratio* (DPR). Secara simultan variabel independen berpengaruh terhadap kebijakan devident berupa *devident payout ratio* (DPR).

Kata Kunci : Likuiditas, Profitabilitas dan *devident payout ratio* (DPR).

LATAR BELAKANG

Pasar modal adalah suatu kegiatan yang bisa menarik untuk memperoleh dana dari masyarakat yang akan diberikan di berbagai sektor produktif. Biasanya investor melakukan permodalan di beberapa perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Sekarang ini banyak perusahaan industri yang berkembang dan akan memberikan efek baik untuk pertumbuhan perekonomian yang ada di Indonesia. memiliki hubungan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, yang berkaitan efek telah di terbitkan dengan perusahaan publik juga Lembaga dan profesi yang memiliki kaitan dengan efek. Investor bisa melakukan permodalan di berbagai perusahaan pada Bursa Efek Indonesia.

Kebijakan dividen penting bagi perusahaan, pemegang saham, dan masyarakat karena untuk mengetahui dan menentukan pemberian dividen pada pemegang saham, pembagian dividen tersebut bisa meningkatkan tekad para investor terhadap pembelian saham suatu perusahaan serta mengakibatkan adanya penilaian terhadap faktor-faktor kontrol yang berkaitan dengan kebijakan dividen. Faktor lain yang berpengaruh terhadap kebijakan deviden dalam menentukan banyaknya laba yang dibagikan sebagai deviden adalah likuiditas dan profitabilitas. *Devident payout ratio* (DPR) memiliki keterkaitan dengan kinerja manajemen sebab kinerja keuangan yang baik bisa memenuhi keinginan para pemegang saham dalam memilih banyaknya DPR sesuai harapan para pemegang saham. Alasan mengapa dilakukannya penelitian terikat dengan likuiditas dan profitabilitas dengan kebijakan dividen sebagai variabel guna untuk mengkaji seberapa penting kebijakan dividen perusahaan sebagai suatu bahan pemeriksaan bagi para investor guna menanamkan modal yang mereka punya kepada perusahaan. Kebijakan dividen dapat memperlihatkan apabila perusahaan mempunyai kinerja yang baik melalui bagaimana pembagian dividennya kepada para pemegang saham. Adanya ketidak tetapannya dari beberapa hasil penelitian yang mendorong harus dilakukan lagi penelitian yang terkait kebijakan dividen.

Penelitian Rizka Persia Pasadena (2013) yang berjudul Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2012. menyatakan bahwa likuiditas, leverage, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap kebijakan dividen

Latar belakang di atas menjelaskan perbedaan dari hasil yang di dapat beberapa penelitian terdahulu, maka penelitian ini akan mengambil judul **“PENGARUH LIKUIDITAS DAN PROFITABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN**

SUB SEKTOR PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2020”.

KAJIAN TEORITIS

Manajemen Keuangan

Pengertian manajemen keuangan menurut Sujarweni (2020:9) adalah suatu aktivitas yang dilakukan dengan usaha-usaha untuk memperoleh dana dengan biaya-biaya yang diatur seminimal mungkin dan mengelola dana tersebut secara efektif untuk mencapai tujuan perusahaan. Manajemen keuangan ialah suatu aktivitas yang memiliki hubungan dengan menghimpun dana juga sebagai tempat mengelola dana tersebut dengan efektif agar memiliki tujuan untuk meningkatkan nilai disuatu perusahaan serta guna meningkatkan kenyamanan pemegang saham perusahaan agar manajemen keuangan bisa menjadi fundamental Ketika berjalannya suau usaha.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya (Harahap, 2008). Rasio rasio ini dapat dihitung melalui sumber informasi tentang modal kerja yang pos pos aset lancar dan utang lancar. Rasio likuiditas ini terdiri dari *Current Ratio* (CR) dan *Quick Ratio* (QR).

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dalam sumber daya yang ada seperti penjualan, kas, modal, dan utang (Harahap, 2008). Rasio profitabilitas ini terdiri dari *Gross Profit Margin* (GPM), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Operating Ratio* (OR), dan *Net Profit Margin* (NPM).

Rasio Nilai Pasar

Rasio nilai pasar merupakan rasio yang lazim digunakan dipasar modal untuk menggambarkan situasi dan prestasi perusahaan di pasar modal (Harahap, 2008). Rasio ini terdiri dari *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Dividend Per Share* (DPS), *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Book Value Per Share* (BVS), dan *Price to Book Value* (PBV).

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif. Pada penelitian ini pengujian akan menguji pengaruh Likuiditas dengan indikator *current ratio*, dan Profitabilitas dengan indikator *return on asset*, *return on equity*, *net profit margin*, terhadap Kebijakan Dividen dengan indikator *dividend payout ratio*. Jumlah populasi adalah semua perusahaan sub sektor perkebunan yang ada di perdagangan di Bursa Efek Indonesia yang memiliki jumlah perusahaan sampai sekarang sebanyak 19 perusahaan sub sektor perkebunan tahun 2015-2020. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang didapat melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2020 pada perusahaan sub sektor perkebunan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara menggunakan uji asumsi klasik, uji regresi, linier berganda, uji hipotesis, koefisien determinasi.

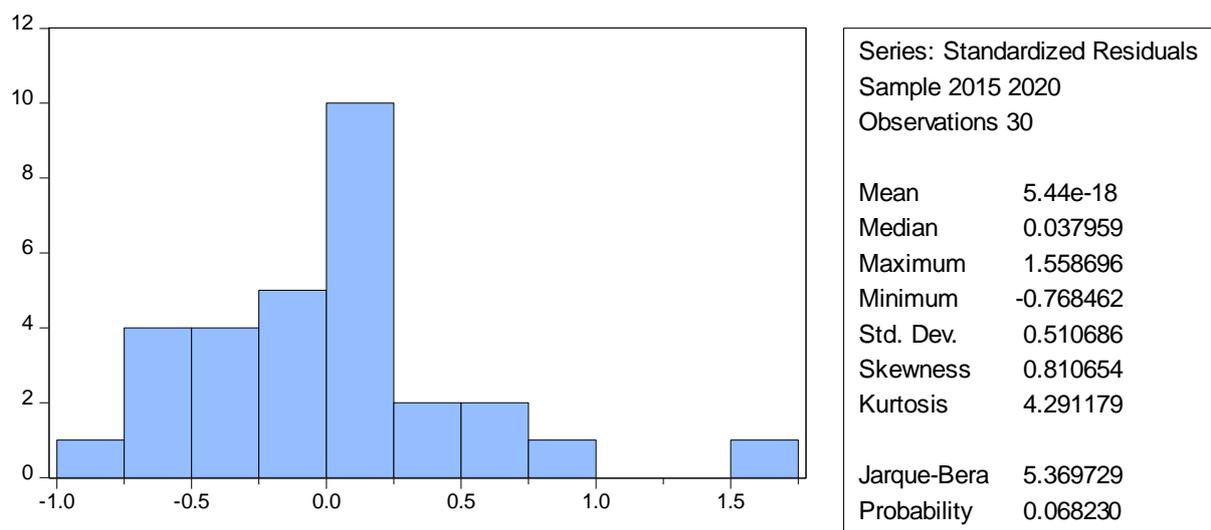
HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji asumsi klasik

1. Uji normalitas

Uji normalitas ini mempunyai tujuan guna mengetahui sebaran suatu data pada suatu variabel, apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak.

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas



Uji normalitas dapat dilihat dengan membandingkan nilai probabilitas dengan nilai α 0,05. Apabila nilai probabilitas lebih besar daripada nilai α 0,05 maka tidak terjadi masalah normalitas, sedangkan jika nilai probabilitas kurang dari nilai α 0,05 maka

terjadi masalah normalitas. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai *Jarque-Bera* sebesar 5,369729 dan nilai probabilitasnya sebesar 0,068230 lebih besar dari nilai alpha yaitu 0,05 maka artinya data berdistribusi normal.

2. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak kolinieritas pada suatu variabel bebas.

Tabel 4.8 Uji Multikolinieritas

	CR	ROA	ROE	NPM
CR	1,000000	0,091508	0,158801	-0,087592
ROA	0,091508	1,000000	0,713796	-0,240787
ROE	0,158801	0,713796	1,000000	-0,215172
NPM	-0,087592	-0,240787	-0,215172	1,000000

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai koefisien dari nilai setiap variabel bebas kurang dari 0,8 (80%), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi pentimpangan multikolinieritas.

3. Uji heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas mempunyai tujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan dari residual pada suatu pengamatan ke pengamatan lain.

Tabel 4.9 Uji Heterokedastisitas

Variable	Prob.	Keterangan
C	0,2784	Tidak terjadi heterokedastisitas
CR	0,3055	Tidak terjadi heterokedastisitas
ROA	0,7274	Tidak terjadi heterokedastisitas
ROE	0,8549	Tidak terjadi heterokedastisitas
NPM	0,8988	Tidak terjadi heterokedastisitas

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa nilai probabilitas CR sebesar $0,3055 > 0,05$ lalu nilai probabilitas dari ROA sebesar $0,7274 > 0,05$ lalu nilai probabilitas dari ROE sebesar $0,8549 > 0,05$ dan nilai probabilitas NPM sebesar $0,8988 > 0,05$ sehingga disimpulkan tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

Regresi Data Panel

Tabel 4.10 Hasil Regresi Linier Data Panel model *Commont Effect*

Variable	Coefficient	t-Statistic	Prob.
C	0,494962	1,197548	0,2423
CR	-0,079487	-1,339255	0,1925
ROA	-0,253352	-1,658396	0,1097
ROE	-0,024559	-0,150104	0,8819
NPM	-0,046312	-0,702429	0,4889

Berdasarkan tabel yang ada diatas hasil regresi linier data panel dapat dijelaskan dengan model persamaan sebagai berikut :

$$Y = 0,494962 - 0,079487X_1 - 0,253352X_2 - 0,024559X_3 - 0,046312X_4 + e$$

Keterangan :

Y = *Devident Payout Ratio* (DPR)

X_1 = *Current Ratio* (CR)

X_2 = *Return On Asset* (ROA)

X_3 = *Return On Equity* (ROE)

X_4 = *Net Profit Margin* (NPM)

e = Residual

Hasil persamaan regresi data panel dijelaskan sebagai berikut :

1) Konstanta

Persamaan regresi ini menunjukkan nilai konstantan yang didapat bernilai positive yaitu sebesar 0,494962 yang mempunyai arti apabila semua variabel bebas CR,ROA,ROE dan NPM sama dengan nol maka besarnya nilai DPR 0,494962.

2) Koefisien Regresi X_1

Nilai koefisien dari *current ratio* (CR) yaitu sebesar -0,079487 maka bisa diartikan jika CR mengalami kenaikan sebesar 1 kesatuan dan variabel bebas lainnya memiliki nilai tetap maka *divident payout ratio* (DPR) akan mengalami penurunan sebesar -0,079487 satuan.

3) Koefisien Regresi X_2

Nilai koefisien dari *return on asset* (ROA) yaitu sebesar -0,253352 maka bisa diartikan jika ROA mengalami kenaikan sebesar 1 satuan dan variabel bebas lainnya memiliki nilai tetap maka *divident payout ratio* (DPR) akan mengalami penurunan sebesar -0,253352 satuan.

4) Koefisien Regresi X_3

Nilai koefisien dari *return on equity* (ROE) yaitu sebesar -0,024559 maka bisa diartikan jika ROE mengalami kenaikan sebesar 1 satuan dan variabel bebas lainnya memiliki nilai tetap maka *devident payout ratio* (DPR) akan mengalami penurunan sebesar -0,024559 satuan.

5) Koefisien Regresi X_4

Nilai koefisien dari *net profit margin* (NPM) yaitu sebesar -0,046312 maka bisa diartikan jika NPM mengalami kenaikan sebesar 1 satuan dan variabel bebas lainnya memiliki nilai tetap maka *devident payout ratio* (DPR) akan mengalami penurunan sebesar -0,046312 satuan.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan cara untuk mengambil suatu keputusan yang berdasarkan analisis data yang didapatkan dengan cara menggunakan metode regresi parsial dan regresi linier berganda guna menguji hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian.

Uji T

Tabel 4.11 Hasil Uji T

Variable	Coefficient	t-Statistic	Prob.
C	0,494962	1,197548	0,2423
CR	-0,079487	-1,339255	0,1925
ROA	-0,253352	-1,658396	0,1097
ROE	-0,024559	-0,150104	0,8819
NPM	-0,046312	-0,702429	0,4889

Berdasarkan tabel uji parsial diatas maka dapat diketahui hasil sebagai berikut:

1) Variabel bebas *current ratio* (CR) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,1925 sehingga nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, maka dapat diartikan bahwa variabel *current ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat *devident payout ratio* (DPR) perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2020.

2) Variabel bebas *return on asset* (ROA) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,1097 sehingga nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, maka dapat diartikan bahwa variabel *return on asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat *devident payout ratio* (DPR) perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2020.

3) Variabel bebas *return on equity* (ROE) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,8819 sehingga nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, maka dapat diartikan bahwa variabel

return on equity (ROE) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat *devident payout ratio* (DPR) perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2020.

4) Variabel bebas *net profit margin* (NPM) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,4889 sehingga nilai probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, maka dapat diartikan bahwa variabel *net profit margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat *devident payout ratio* (DPR) perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2020.

Uji F

Tabel 4.12 Hasil Uji F

<i>F-statistic</i>	4,097889
<i>Prob(F-statistic)</i>	0,010899

Berdasarkan pada perhitungan yang menggunakan Eviews 10 diperoleh nilai *F-statistic* sebesar 4,097889 dan nilai *Prob(F-statistic)* sebesar $0,010899 < 0,05$ atau lebih kecil dari alpha maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini mengartikan bahwa *current ratio*, *return on asset*, *return on equity* dan *net profit margin* secara simultan berpengaruh terhadap *devident payout ratio* perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di BEI periode tahun 2015-2020.

PEMBAHASAN

Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil dari analisis parsial diperoleh nilai probabilitas *current ratio* (CR) sebesar $0,1925 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, maka bisa diartikan bahwa variabel bebas *current ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat *devident payout ratio* (DPR) perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2015-2020. *Current ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Berdasarkan hasil perhitungan *current ratio* diperoleh rata-rata selama 6 tahun dari 5 perusahaan yaitu 65,032,6286%. Perusahaan yang memiliki nilai rata-rata paling tinggi adalah PP London Sumatera Indonesia Tbk dengan nilai rata-rata sebesar 324,707,313%. Sementara perusahaan yang memiliki nilai rata-rata terendah adalah Sampoerna Agro Tbk dengan nilai rata-rata sebesar 98,23%. Nilai koefisien *current ratio* sebesar -0,079487 yang berbanding terbalik dengan *devident payout ratio* maka dapat diartikan jika CR mengalami kenaikan sebesar 1 satuan dan variabel bebas lainnya memiliki nilai tetap maka *devident payout ratio* (DPR) akan mengalami penurunan sebesar -0,079487 satuan dan begitu pun sebaliknya.

Penelitian ini tidak mampu membuktikan *current ratio* (CR) berpengaruh terhadap kebijakan deviden. Mungkin karena perusahaan mengalami penurunan yang disebabkan oleh berbagai faktor yang sedikit banyak berimbas pada perusahaan terutama dikemampuan perusahaan dalam memenuhi jangka pendeknya, dan perusahaan kurang memperhatikan kondisi tersebut. Hasil yang sama juga ditunjukkan juga oleh penelitian yang dilakukan Annisa Albi Attahiriah, Acep Suherman, Ade Sudarma (2020) Penelitian ini menemukan bahwa variabel likuiditas atau *current ratio* mempunyai koefisien negative, di mana apabila likuiditas meningkat maka kebijakan dividen atau *dividen payout ratio* yang dibagikan akan menurun. Hasil dari penelitian ini menunjukkan likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen namun pengaruhnya negative. Mungkin pengaruh negative di sini disebabkan karena perusahaan ingin berfokus terhadap pengembangan aset perusahaannya, maka dana yang dimiliki perusahaan digunakan untuk pengembangan aset perusahaan atau mungkin dapat terjadi dalam pembagian dividen tidak memperhatikan perusahaan dalam kondisi likuid atau tidak. Sedangkan pada penelitian lain dapat membuktikan bahwa *current ratio* (CR) berpengaruh terhadap kebijakan deviden ini dibuktikan oleh peneliti Sari, Oemar, dan Andini (2016) menyatakan bahwa variabel *current ratio* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Perusahaan dengan ketersediaan kas yang lebih tinggi memungkinkan untuk membayar dividen perusahaan dari perusahaan dengan ketersediaan kas yang cukup.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil dari analisis parsial diperoleh nilai probabilitas profitabilitas yang dijelaskan dengan *return on asset* (ROA) sebesar $0,1097 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, maka bisa diartikan bahwa variabel bebas profitabilitas berupa *return on asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat kebijakan deviden (*devident payout ratio* (DPR) perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2015-2020. Hasil dari analisis parsial diperoleh nilai probabilitas profitabilitas yang dijelaskan dengan (*return on equity* (ROE) sebesar $0,8819 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, maka bisa diartikan bahwa variabel bebas profitabilitas berupa *return on equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat kebijakan deviden (*devident payout ratio* (DPR) perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2015-2020. Hasil dari analisis parsial diperoleh nilai probabilitas profitabilitas yang dijelaskan dengan (*net profit margin* (NPM) sebesar $0,4889 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, maka bisa diartikan bahwa variabel bebas profitabilitas berupa *net profit margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat

kebijakan deviden (*devident payout ratio* (DPR) perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di BEI pada periode tahun 2015-2020. Rasio profitabilitas atau *profitability ratio* adalah rasio atau perbandingan untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (*profit*) dari pendapatan (*earning*) terkait penjualan, aset, dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu.

Berdasarkan hasil perhitungan profitabilitas berupa *return on asset* diperoleh rata-rata selama 6 tahun dari 5 perusahaan yaitu 2,797%. Perusahaan yang memiliki nilai rata-rata paling tinggi adalah PP London Sumatera Indonesia Tbk dengan nilai rata-rata sebesar 4,09%. Sementara perusahaan yang memiliki nilai rata-rata terendah adalah Sampoerna Agro Tbk dengan nilai rata-rata sebesar 0,62%. Nilai koefisien profitabilitas berupa *return on asset* sebesar -0,253352 yang berbanding terbalik dengan kebijakan deviden berupa *devident payout ratio* maka dapat diartikan jika ROA mengalami kenaikan sebesar 1 satuan dan variabel bebas lainnya memiliki nilai tetap maka *devident payout ratio* (DPR) akan mengalami penurunan sebesar 0,253352 satuan dan begitu pun sebaliknya. Hasil perhitungan profitabilitas dengan menggunakan *return on equity* diperoleh rata-rata selama 6 tahun dari 5 perusahaan yaitu 2,8624%. Perusahaan yang memiliki nilai rata-rata paling tinggi adalah PP London Sumatera Indonesia Tbk dengan nilai rata-rata sebesar 4,948%. Sementara perusahaan yang memiliki nilai rata-rata terendah adalah Sampoerna Agro Tbk dengan nilai rata-rata sebesar 0,892%. Nilai koefisien profitabilitas berupa *return on equity* sebesar -0,024559 yang berbanding terbalik dengan kebijakan deviden berupa *devident payout ratio* maka dapat diartikan jika ROE mengalami kenaikan sebesar 1 satuan dan variabel bebas lainnya memiliki nilai tetap maka *devident payout ratio* (DPR) akan mengalami penurunan sebesar -0,024559 satuan dan begitu pun sebaliknya. Hasil perhitungan profitabilitas berupa *net profit margin* diperoleh nilai rata-rata selama 6 tahun dari 5 perusahaan yaitu 6,955,85206%. Perusahaan yang memiliki nilai rata-rata paling tinggi adalah Sampoerna Agro Tbk dengan nilai rata-rata sebesar 34,765,7833%. Sementara perusahaan yang memiliki nilai rata-rata terendah adalah Astra Agro Lestari Tbk dengan nilai rata-rata sebesar 1,972%. Nilai koefisien profitabilitas berupa *net profit margin* sebesar -0,046312 yang berbanding terbalik kebijakan deviden berupa *devident payout ratio* maka dapat diartikan jika NPM mengalami kenaikan sebesar 1 satuan dan variabel bebas lainnya memiliki nilai tetap maka *devident payout ratio* (DPR) akan mengalami penurunan sebesar -0,046312 satuaan dan begitu pun sebaliknya.

Penelitian ini tidak mampu membuktikan profitabilitas yang diukur menggunakan *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), dan *net profit margin* (NPM) berpengaruh terhadap kebijakan deviden. Pada tahun 2015 harga penjualan minyak mengalami penurunan

karena kebakaran lahan dan akibat dari kejadian tersebut laba yang di hasilkan perusahaan menurun dan secara langsung berdaampak juga terhadap profitabilitas dalam memperoleh laba. Hasil yang sama juga ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan Penelitian Dodik Jatmika dan Mardiyana Andarwati (2018) memberikan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur menggunakan ROA, ROE dan NPM berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Deviden Payaout Ratio*. Hasil pengaruh negative signifikan karena perusahaan dari tahun ke tahun mengalami penurunan pendapatan sehingga mengakibatkan perusahaan mengalami penurunan yang sangat berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan pada peneliti lain dapat membuktikan bahwa profitabilitas yang diukur menggunakan *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), dan *net profit margin* (NPM) berpengaruh terhadap kebijakan deviden ini dibuktikan oleh Ahmad Septian Hardianto (2011) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio* (DPR). Apabila tingkat keuntungan perusahaan semakin stabil maka perusahaan dapat memprediksi keuntungan - keuntungan dimasa yang akan datang dengan ketepatan yang lebih tinggi.

Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Deviden

Berdasarkan dari hasil analisis statistik variabel likuiditas dan profitabilitas mempunyai nilai probabilitas *F-statistic* sebesar $0,010899 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa variabel likuiditas dan profitabilitas memiliki pengaruh secara simultan terhadap kebijakan deviden pada perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2020. Likuiditas dan Profitabilitas berpengaruh pada penelitian ini karena perusahaan mampu memenuhi jangka pendeknya dan perusahaan mampu memperoleh laba. Penelitian ini juga sama dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu Keukeu Firda Lestari, Heraeni Tanuatmodjo, Mayasari (2016) yang mendapatkan hasil likuiditas dan profitabilitas memiliki pengaruh secara simultan terhadap kebijakan deviden. Perusahaan dapat memenuhi jangka pendeknya dengan sesuai jangka waktu yang sudah ditentukan serta menghasilkan laba sehingga dapat membagikan devidennya. Sedangkan pada peneliti lain tidak dapat membuktikan bahwa likuiditas dan profitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan deviden ini dibuktikan oleh Samsul Arifin dan Nur Fadjriah Asyik (2015) likuiditas dan profitabilitas tidak berpengaruh secara simultan terhadap kebijakan deviden, perusahaan mengalami penurunan sehingga tidak bisa membayarkan devidennya karena untuk menjaga likuiditas dan profitabilitas bisa tetap terjaga meski terdapat penurunan dalam perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dapat diketahui tujuan dan maksud dari penelitian ini yaitu guna mengetahui pengaruh likuiditas dan profitabilitas terhadap kebijakan deviden perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2020, dapat disimpulkan dari hasil analisis likuiditas berupa *current ratio* (CR) dan hasil analisis profitabilitas berupa *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), dan *net profit margin* (NPM) menunjukkan bahwa tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan deviden yang berupa *divident payout ratio* (DPR) pada perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2020. Sedangkan kesimpulan dari hasil analisis likuiditas dan profitabilitas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat kebijakan deviden pada perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2020.

Saran

Bagi investor, saran sebaiknya lebih memperhatikan lagi tentang keadaan perusahaan yang akan mereka jadikan pilihannya untuk berinvestasi. Mencari tau juga bagaimana perusahaan tersebut apakah dalam keadaan baik atau tidak, dan bisa juga memperhatikan nilai likuiditas dan profitabilitas ataupun rasio-rasio lainnya untuk menjadikan acuan berinvestasi di perusahaan sub sektor perkebunan yang terdaftar di Bursa Efek Infonesia.

Bagi perusahaan, harus bisa mengelola perusahaannya dengan profesional dan bijak, dengan memerhatikan tentang Kesehatan keuangan perusahaan. Perusahaan juga harus memperhatikan pula rasio keuangan yang mungkin sudah tidak baik untuk digunakan supaya bisa dilakukan evaluasi agar segera di perbaiki untuk mempertahankan dan menambah kinerja perusahaan agar bisa mendapatkan nilai rasio keuangan yang baik agar investor yakin untuk menanamkan modalnya diperusahaan.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu menambahkan jumlah sampel penelitian serta menggunakan sektor industri yang berbeda dan menambah variabel bebas yang lainnya yang tidak ada pada penelitian ini guna memprediksi pengaruh terhadap kebijakan deviden.

DAFTAR REFERENSI

- Agus, R. S. (2010). Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi. In *Edisi. Keempat*.
- Amalia Dewi Rahmawati. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate Dan Building). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2.
- Annisa Albi Attahiriah 1, 2, Suherman, A., & Sudarma, A. (2020). *Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen*. 18, 137.
- Atma Hayat. Dkk. (2018). *Manajemen Keuangan* (A. Ikhsan (Ed.)). Madenatera Qualified Punlisher.
- Bawamenewi, K. (2019). Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pundi*, 03 No 1, 27–40. <https://doi.org/10.31575/Jp.V3i1.141>
- dame Prawira Silaban, Ni Ketut Purnawati. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Efektivitas Usaha Terhadap Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 2.
- Dimas Nur Kholifah, E. D. R. (2021). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Keijakan Dividen, Dan Struktur Modal Terhadap Return Saham. *Jurnal Mahasiswa.Stiesia.Aca.Id*, 10 No7, 4.
- Eduardus Tandelilin. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Investasi. Modul 1*, 1.11.
- Fadhila, N., & Akuntansi, P. S. (2015). *Pengaruh Return On Assets Dan Current Ratio Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Di Bursa Efek Indonesia*. 71–84.
- Firlana Akbar, I. F. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 5 No 1, 62.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivarite Dengan Program SPSS (7th Ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harjito, A. D., Dan M. (2014). *Manajemen Keuangan* (4th Ed.). Ekonisia.
- Harahap. (2008). *Aanalisis Kritis Atas Laporan Keuangan*.
- Irnawati, J. (2019). Pengaruh Return On Assets (Roa), Return On Equity (Roe) Dan Current Ratio (Cr) Terhadap Nilai Perusahaan Dan Dampaknya Terhadap Kebijakan Deviden (Studi Kasus Pada Perusahaan Construction And Engine Ering Yang Terdaftar Di Bursa Efek Singapura). *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 2(1), 1–13.
- Karauan, Prisilia, Sri Murni, And J. T. (2017). “Effect Of Financial Performance On Dividend Policy On State-Owned Banks That Went Public On The Indonesia Stock Exchange In 2011-2015.” *Journal Of EMBA*, 935–944.
- Kasmir, (2017). *Analisis Laporan Keuangan.Pt. Gaja Grafindo Persada*.
- Kasmir, (2019). *Analisis Laporan Keuangan.Pt. Gaja Grafindo Persada*.
- Komang Ayu Novita Sari, L. K. S. (2015). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4 No 10(2302–8912).

- Leni Yuliyanti, S.Pd, M., & Ita Nurhasanah, S. P. (2011). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen*. 10–20.
- Lubis, M. S., Nasution, Y. A., & Suryenti, E. (2020). *Pengaruh Struktur Modal , Net Profit Margin (Npm) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sub Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. Ii*.
- Marvita Renika Sari, Abrar Oemar, R. A. (2016). Penelitian Ini Bertujuan Untuk Mengetahui Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2018. Penelitian Ini Dilakukan Dengan Menggunakan Metode Ku. *Journal Of Accounting, 2 No 2*.
- Oktavianie, R. L. (2017). *Pengaruh Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Food And Beverage*.
- Pamungkas, N., & Janah, I. (2017). Earning Per Share Dan Investment Opportunity Set Terhadap. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan, 1 No 1*.
- Silaban1, D. P., & Purnawati2, N. K. (2016). Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Sebuah Perusahaan Memerlukan Berbagai Aset Atau Kekayaan (Tanah , Gedung , Mesin , Persediaan Bahan Baku , Dan Sebagainya) Untuk Menja. *E-Jurnal Manajemen Unud, 5 No 2*, 1251–1281.
- Stefan Yudhanto. (2013). Pengaruh Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, Earning Per Share Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusanaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, 2*, 1–14.
- Sumantri, P. A., & Candraningrat, I. R. (2014). *Pengaruh Profitabilitas, Firm Size, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen Di Bei*.
- sutoyojanuar Eko Prasetiodian Kusumaningrum. (2011). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payoutratio Pada Perusahaan Jasa Keuangan. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan, Vol.15*.
[Htpps://Jurnal.Unmer.Ac.Id/Index.Php/Jkdp/Article/View/1002/643](https://Jurnal.Unmer.Ac.Id/Index.Php/Jkdp/Article/View/1002/643)
- Sutrisno, (2017). *Manajemen Keuangan Teori Konse Dan Aplikasi. Yogyakarta. Ekonisisa*.
- Tandelilin, (2010) . *Portofolio Dan Investasi:Teori Dan Aplikasi.Edisi 1.Kanisius.Yogyakarta*.
- Tandelilin, E. (2017). *Pasar Modal Manajemen Portofolio Dan Investasi* (G. Sudibyo (Ed.)). PT KANISUS (Anggota IKAPI).
- Tanuatmodjo, Keukeu Firda Lestariheraeni, M. (2016). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen. *Journal Of Business Management And Enterpreneurship Education, 1 No 1*, 242–247.
- Windyasari, H. R., & Widyawati, D. (2017). Pengaruh Return On Asset , Debt To Equity Ratio , Dan Collateral. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntans, 6*.
- Yasa1, K. D. M., & Wirawati2, N. G. P. (2016). Pengaruh Net Profit Margin, Current Ratio, Dan Debt To Equity Ratio Pada Dividend Payout Ratio. *E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 16*, 921–950.